

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS DALAM  
MENILAI KINERJA KEUANGAN PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK  
PERIODE 2013-2023**

**Sari<sup>1</sup>, Siti Nur'aidawati<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Correspondence		
Email: <a href="mailto:siburiansari90@gmail.com">siburiansari90@gmail.com</a> , <a href="mailto:dosen01867@unpam.ac.id">dosen01867@unpam.ac.id</a>	No. Telp: 0895330582840, 08161323290	
Submitted: 5 Agustus 2024	Accepted: 8 Agustus 2024	Published: 15 Agustus 2024

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM) dan Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Cash Ratio* (CR). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2013-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut dianalisis menggunakan analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dengan melakukan perhitungan rumus dari rasio-rasio yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2013-2023, pada Rasio Profitabilitas (ROA, ROE dan GPM) dalam posisi kurang baik, nilai yang dihasilkan positif cenderung berfluktuatif atau ketidakstabilan pada setiap tahunnya, sedangkan Rasio Likuiditas (CR, QR, CR) dalam posisi baik. Berdasarkan standar rasio industri perusahaan masih dibawah rata-rata, dengan rata-rata ROA 9,88% dari 30%, ROE sebesar 14,24% dari 40%, GPM sebesar 8,1% dari 30%, CR sebesar 415% dari 200%, QR sebesar 289% dari 150% dan CR sebesar 71,45% dari 50%.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan; Profitabilitas; Likuiditas.

**ABSTRACT**

*This research aims to find out how the company's financial performance uses Profitability Ratio Analysis as measured by Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM) and Liquidity as measured by Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Cash Ratio (CR). The method used in this research is a quantitative method, the data used is secondary data in the form of annual financial reports at PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk for the 2013-2023 period which is listed on the Indonesia Stock Exchange. The data was analyzed using Profitability Ratio and Liquidity Ratio analysis by calculating the formula for the ratios used. Based on the research results, it can be concluded that the financial performance of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk for the 2013-2023 period, the Profitability Ratios (ROA, ROE and GPM) are in a poor position, the resulting positive value tends to fluctuate or be unstable each year, while the Liquidity Ratio (CR, QR, CR) are in good position. Based on standard industry ratios, the company is still below average, with an average ROA of 9.88% from 30%, ROE of 14.24% from 40%, GPM of 8.1% from 30%, CR of 415% from 200% %, QR is 289% from 150% and CR is 71.45% from 50%.*

**Keywords :** Financial Performance, Profitability, Liquidity

**Pendahuluan**

Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dinilai melalui analisis laporan keuangannya. Ada beberapa metode untuk menganalisa kondisi keuangan suatu perusahaan, tetapi penggunaan rasio-rasio keuangan adalah pendekatan umum yang sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Secara mendasar, analisis rasio melibatkan perhitungan rasio-rasio berdasarkan laporan keuangan dan kemudian menginterpretasikan hasil rasio tersebut. Dengan melakukan analisis keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi kinerjanya dalam hal profitabilitas, likuiditas, efisiensi, dan efektivitas penggunaan dana dan biaya. Dengan menggunakan rasio-rasio ini, perusahaan dapat memantau perkembangan kondisi keuangan dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan informasi yang ada. Analisis rasio juga mendukung manajemen perusahaan dalam membuat keputusan dan

mempertimbangkan tujuan yang perlu dicapai serta prospek yang dihadapi perusahaan ke depan. Dalam penelitian ini, untuk mengukur kinerja perusahaan digunakan beberapa rasio, termasuk rasio Profitabilitas seperti Return On Asset, Return On Equity, dan Gross Profit Margin, serta rasio Likuiditas seperti Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin besar potensi return yang diharapkan oleh investor. Profitabilitas dipengaruhi oleh kebijakan dan keputusan manajemen yang diterapkan, karena rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari strategi operasional dan keputusan perusahaan Menurut Sujai et al. (2022). Sedangkan Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya, baik itu pembayaran utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang kepada pihak luar, maupun penyediaan aset lancar yang diperlukan untuk menjaga kelancaran operasional sehari-hari. Ini termasuk pembayaran gaji, pembelian bahan baku, barang penolong, peralatan, dan kebutuhan operasional lainnya.

Return On Asset adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini menghitung efisiensi hasil dari seluruh aset dengan membagi laba bersih dengan total nilai aset perusahaan.

Return On Equity adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan ekuitas atau modal saham yang dimiliki.

Gross Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua utang jangka pendek atau kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu singkat secara keseluruhan.

Quick Ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

Cash Ratio adalah ukuran yang mengindikasikan ketersediaan uang kas perusahaan untuk membayar utang jangka pendek Menurut Kasmir (2019).

Analisis rasio profitabilitas penting karena membantu mengevaluasi keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dalam periode tertentu, memberikan gambaran tentang seberapa baik tingkat profitabilitasnya. Di sisi lain, analisis rasio likuiditas penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar, serta untuk mengevaluasi tingkat likuiditasnya.

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan yang terdaftar sebagai Perseroan Terbatas (PT), bergerak dalam industri pengolahan minyak nabati dan minyak nabati khusus yang digunakan dalam industri makanan dan minuman. Selain itu, perusahaan ini juga aktif dalam perdagangan lokal dan internasional, termasuk ekspor, impor, fungsi grosir, distribusi, dan bidang usaha lainnya.

Berikut adalah data dari rasio Profitabilitas PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2013-2023 :

**Table 1.** Data Rasio Profitabilitas

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	GPM (%)
2013	6	12	9
2014	3	8	6
2015	7	17	9
2016	18	28	11
2017	8	12	7
2018	8	9	8

2019	15	19	12
2020	12	14	9
2021	11	13	7
2022	13	14	7
2023	8	9	6

Sumber: Data diolah peneliti

Berikut adalah data dari rasio Likuiditas PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2013-2023 :

**Table 2.** Data Rasio Likuiditas

Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)	<i>Quick Ratio</i> (%)	<i>Cash Ratio</i> (%)
2013	163	93	6
2014	147	80	4
2015	153	101	1
2016	219	109	4
2017	222	129	3
2018	511	301	1
2019	480	362	165
2020	466	346	163
2021	480	333	83
2022	995	731	85
2023	729	597	272

Sumber: Data Diolah Peneliti

### Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan sumber data penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh data laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan data Historis laporan keuangan berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang diterbitkan 11 (sebelas) tahun terakhir

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data yaitu Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas. Peneliti melakukan penelitian laporan keuangan dari periode 2013-2023 pada perusahaan yang bergerak di berbagai bidang terutama pada bidang industri minyak nabati kelapa sawit, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rumus-rumus Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas yaitu Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio (CR).

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk selama 11 (sebelas)

tahun pada periode 2013-2023 dengan pengukuran Standar Industri Rasio menurut Kasmir (2018) dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Table 3.** Hasil Penilaian (ROA, ROE, GPM, CR, QR, CR)  
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk  
periode 2013-2023  
(dalam persen)

Rasio	Standar Industri	TAHUN											Rata-rata	hasil
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023		
ROA	30	6	3	7	18	8	8	15	12	11	13	8	10	Kurang Baik
ROE	40	12	8	17	28	12	9	19	14	13	14	9	14	Kurang Baik
GPM	30	9	6	9	11	7	8	12	9	7	7	6	8	Kurang Baik
CR	200	163	147	153	219	222	511	480	466	480	995	729	415	Baik
QR	150	93	80	101	109	129	301	362	346	333	731	597	289	Baik
CR	50	6	4	1	4	3	1	165	163	83	85	272	71	Baik

Sumber: www.idx.com (2013-2023)

Berdasarkan tabel 3 diatas yang menunjukkan hasil penilaian perbandingan rata-rata Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dengan standar Rasio Industri menurut Kasmir (2018) dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Return On Asset (ROA) pada rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2013-2023 dinyatakan kurang baik, karena rata-rata yang dihasilkan kurang dari standar industri yaitu sebesar 30%. Kemudian pada Return On Equity (ROE) juga menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan kurang baik, karena kurang dari standar industri yaitu sebesar 40%. Dan pada Gross Profit Margin (GPM) ini juga menunjukkan kondisi kurang baik, karena kurang dari standar industri yaitu sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efisien dalam mengendalikan harga pokok dan kegiatan produksinya, di mana persentase laba setelah dikurangi biaya-biaya masih belum optimal.
2. Current Ratio (CR) pada rasio likuiditas dalam menilai kinerja keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2013-2023 dinyatakan baik, karena rata-rata yang dihasilkan adalah 415% dan lebih dari standar industri yaitu sebesar 200%. Kemudian pada Quick Ratio (QR) juga menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan dinyatakan baik karena rata-rata yang dihasilkan adalah 289% dan lebih dari standar industri yaitu sebesar 150%. Dan pada Cash Ratio (CR) dinyatakan baik, karena rata-rata yang dihasilkan adalah 71% lebih besar dari standar industri yaitu sebesar 50%. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek sudah maksimal

Dari analisis rasio yang telah dilakukan pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk untuk periode 2013-2023, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan, jika dilihat dari Rasio Profitabilitas, menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan dan belum optimal dalam meningkatkan efisiensi manajemen untuk mencapai tujuan laba perusahaan. Sementara itu, dari segi Rasio Likuiditas, kinerja keuangan perusahaan dalam periode 2013-2023 menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam hal membayar utang atau kewajiban jangka pendeknya dengan baik.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2013-2023”. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Penilaian Kinerja Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2013-2023 dalam Rasio Profitabilitas
  - a. Return On Assets PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dari tahun 2013-2023 dengan total rata-rata rasio tersebut sebesar 10%. Berada dibawah standar industri, yaitu 30% kondisi Return On Asset PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dikategorikan kurang baik.
  - b. Return On Equity PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dari tahun 2013-2023 dengan total rata-rata rasio tersebut sebesar 14%. Berada dibawah standar industri, yaitu lebih kecil dari 40% kondisi Return On Equity PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dikategorikan kurang baik.
  - c. Gross Profit Margin PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dari tahun 2013-2023 dengan total rata-rata rasio tersebut sebesar 8%. Berada dibawah standar industri, yaitu lebih kecil dari 30% kondisi gross profit margin PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dikategorikan kurang baik.
2. Hasil Penilaian Kinerja Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2013-2023 dalam Rasio Likuiditas.
  - a. Current Ratio PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dari tahun 2013-2023 dengan total rata-rata rasio tersebut 415%. Berada diatas standar industri, yaitu lebih besar 200% kondisi current rasio PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dikategorikan baik.
  - b. Quick Ratio PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dari tahun 2013-2023 dengan total rata-rata rasio tersebut sebesar 289%. Berada diatas standar industri, yaitu lebih besar 150% kondisi quick rasio PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dikategorikan baik.
  - c. Cash Ratio PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dari tahun 2013-2023 dengan total rata-rata rasio sebesar 71%. Berada diatas standar industri, yaitu lebih besar 50% kondisi cash rasio PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dikategorikan baik.
3. Kinerja Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dilihat dari rasio profitabilitas menunjukkan kondisi “Kurang Baik” karena perusahaan belum dapat memaksimalkan modal dan asset yang dimiliki karena berada dibawah rata-rata industri dimana dilihat dari laba yang dihasilkan cenderung berfluktuatif. Namun dilihat dari rasio likuiditas dinyatakan “Baik” karena nilai diatas rata-rata industri menurut kasmir (2018).

### Referensi

- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rhamadana, R. B., & Triyonowati, T. (2016). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada pt. hm sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(7).
- Setiari, N. W. N., & Sudiyani, N. N. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 5(2), 167-178.
- Sujai, Muhammad et al. (2022). Manajemen Keuangan. Batam; Rey Media Grafika.
- [www.wilmarcahaya.co.id](http://www.wilmarcahaya.co.id)
- <https://www.idnfinancials.com/id/ceka/pt-wilmar-cahaya-indonesia-tbk>
- [https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasarmodal/daftar%20Perusahaan/DPKR/PPAI/PPBK/Wilmar%20Cahaya%20Indonesia,%20Tbk%20\(CEKA\)](https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasarmodal/daftar%20Perusahaan/DPKR/PPAI/PPBK/Wilmar%20Cahaya%20Indonesia,%20Tbk%20(CEKA)).

[https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From\\_EREP/202303/20240319102614418250/Wilmar%20Cahaya%20Indonesia%20Tbk\\_31\\_Des\\_2023](https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202303/20240319102614418250/Wilmar%20Cahaya%20Indonesia%20Tbk_31_Des_2023)